

# Pola Komunikasi AUD

*by* Cek Kemiripan

---

**Submission date:** 08-Aug-2021 11:19AM (UTC+1000)

**Submission ID:** 1549533439

**File name:** Pola\_komunikasi\_jurnal\_obsesi\_17\_persen.docx (90.24K)

**Word count:** 4590

**Character count:** 30350



## Komunikasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19

Ruliana Fajriati<sup>1✉</sup>

PIAUD, UIN SUKA Yogyakarta

Na'imah<sup>2</sup>

PIAUD, UIN SUKA Yogyakarta

Hibana<sup>3</sup>

PIAUD, UIN SUKA Yogyakarta

Khamim Zarkasih Putro<sup>4</sup>

PIAUD, UIN SUKA Yogyakarta

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

### Abstrak

Diantara usaha untuk membatasi penyebaran virus Covid-19 oleh pemerintah yaitu dengan mengganti proses belajar mengajar tatap muka di sekolah ke belajar mengajar secara daring melalui aplikasi *whatsapp*, *zoom* dan lain-lain. Untuk itu diperlukan pola komunikasi dalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan pembelajaran yang berkualitas. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Metode dalam mengumpulkan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara dan observasi. Pengolahan data dan analisis data dengan melakukan reduksi data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Tujuannya ialah untuk menganalisa pola komunikasi guru dan anak dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. Adapun hasilnya yaitu pola komunikasi yang dilaksanakan di TK Negeri 6 Pekanbaru adalah pola komunikasi searah, dua arah dan multi arah. Namun komunikasi guru dan anak didik dalam proses ini tidak cukup mampu membangun proses pembelajaran yang berkualitas di TK Negeri 6 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** pola komunikasi; pembelajaran di masa pandemi.

### Abstract

One of the efforts to limit the spread of the Covid-19 virus by the government is to replace the face-to-face learning process in schools with distance learning or Learning From Home (BDR) through WhatsApp, Zoom, and other applications. For this reason, communication patterns are needed in the learning process to develop quality learning. This research is qualitative. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data processing and data analysis by doing data reduction and then drawing conclusions. The purpose of this study was to analyze the communication patterns of teachers and children in the learning process during the Covid-19 pandemic. The result is that the communication patterns implemented in TK Negeri 6 Pekanbaru are one-way communication patterns, two-way communication patterns, and many-way communication patterns. However, the communication between teachers and students in the learning process during the Covid-19 pandemic is not enough to build a quality learning process at TK Negeri 6 Pekanbaru.

**Keywords:** communication patterns; learning during a pandemic.

✉Corresponding author :

Email Address : rulianafajriati@gmail.com (Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## PENDAHULUAN

Virus Corona pertama kali melanda Provinsi Hubei, Cina sejak Desember 2019. Pada 12 Februari 2020 WHO menamai penyakit ini dengan penyakit *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Virus ini menyerang system pernapasan sehingga menimbulkan pneumonia (Zu et al., 2020). Di Indonesia semua satuan pendidikan menghentikan proses belajar mengajar bertatap muka dan digantikan dengan belajar mengajar secara jarak jauh (belajar online) berdasarkan surat yang diedarkan Kemendikbud untuk meminimalisir penyebaran virus corona (*Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020*, n.d.).

Proses belajar mengajar di sekolah menjadi instrumen dari peraturan publik sebagai usaha mengembangkan pengetahuan dan keterampilan (Caroline Hodges Persell, 1979). Tetapi fenomena munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia yang mengakibatkan perubahan tatanan kehidupan masyarakat disegala sektor, tanpa terkecuali sektor pendidikan. Salah satu upaya membatasi penyebaran virus Covid-19 oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan yaitu dengan mengganti proses belajar mengajar dengan bertatap muka di sekolah ke proses belajar mengajar secara online. Sehingga komunikasi belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di sekolah dengan didukung sarana penunjang lainnya kini berubah menjadi komunikasi pembelajaran dalam jaringan melalui media ponsel, tablet, dan laptop dengan aplikasi pendukung yaitu *whatsapp*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, dan lain-lain berupa *videocall*, pesan suara, foto, video simulasi dan lain-lain. Akibatnya terjadi perubahan-perubahan yang memunculkan kegonjangan dalam aspek budaya, baik oleh guru atau pun siswa. Kegojangan budaya ini berupa adanya gangguan dalam menyesuaikan sosial terhadap proses belajar mengajar, berkurangnya motivasi prestasi anak, interaksi dan komunikasi yang tidak optimal, serta pada aspek fisik (Agustin et al., 2020).

Kemajuan teknologi dibidang pendidikan dan pembelajaran juga telah mengalami kemajuan yang luar biasa. Jika sebelumnya kita hanya mengenal pembelajaran tatap muka di kelas, namun saat ini para ahli telah menciptakan perangkat pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh. Artinya kemajuan teknologi informasi sangat bermanfaat bagi proses belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19 (Astini, 2020). Teknologi ini memungkinkan interaksi guru dan anak didik dimana saja dan kapan saja. Orang tua dapat berperan aktif dalam interaksi ini tanpa bertemu dengan guru. Sistem seperti ini sangat membantu guru dalam pembelajaran dan membuatnya lebih variatif, praktis dan menarik (Aqib & Amrullah, 2019). Guru sebagai fasilitator harus dapat menciptakan komunikasi pembelajaran daring yang efektif. Sama halnya dengan pendekatan pembelajaran. Jika guru ingin menempatkan anak didik pada jantungnya pembelajaran, maka ia hendaknya membuat metode belajar yang cocok bagi anak (Alkhateeb & Milhem, 2020). Untuk itu dalam komunikasi pembelajaran diperlukan pola komunikasi agar dapat melakukan pengembangan hubungan yang tidak statis antara pengajar dan anak didik selama pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

Komunikasi termasuk sesuatu hal yang akan memberikan pengaruh perkembangan anak dalam proses belajar mengajar. Komunikasi yang diberikan berupa komunikasi pendidikan. Komunikasi pendidikan yaitu komunikasi yang dilakukan dalam hal pendidikan atau dapat diartikan bahwa proses berpindahnya informasi dan pesan dalam bidang pendidikan dan untuk tujuan pendidikan. Syarat agar komunikasi itu dikatakan efektif jika memperhatikan tiga hal, yaitu aspek kejelasan berupa informasi, bahasa dan pesan harus disampaikan dengan jelas hingga mampu dipahami oleh anak didik. Aspek muatan yaitu komunikator harus menguasai materi serta penyampaian materi. Aspek *contex* harus disesuaikan dengan lingkungan dimana aspek ini berkaitan dengan bahasa dan

informasi serta medianya (Nofrion, 2019). Dengan sebab itu, pembelajaran yang didapatkan dari guru untuk peserta didik merupakan bentuk pembelajaran yang bermakna, yaitu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya. Melalui pembelajaran yang bermakna seperti ini, anak-anak tidak hanya dapat menggunakan pendengaran dan penglihatannya, tetapi juga lebih banyak menggunakan indra mereka, dan mereka memiliki kesempatan untuk melakukan sesuatu (Muamanah & Suyadi, 2020). Selain itu proses belajar di Paud hendaknya mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan antara lain seni, moral, agama, bahasa, emosional-sosial, motorik dan kognitif.

Berdasarkan hal tersebut bahwa proses belajar mengajar direpresentasikan oleh adanya hubungan guru dan anak didik dengan lingkungan dan sumber belajar. Hubungan dari suatu proses belajar mengajar dibentuk karena terdapat interaksi dan kontak oleh pelekksana belajar mengajar sehingga mencapai target belajar. Proses belajar yang tepat adalah belajar mengajar yang dapat menempatkan posisi pendidik secara tepat sehingga pendidik dapat berperan sesuai dengan kebutuhan anak didik dengan melibatkan komponen-komponen pembelajaran. Kualitas hasil belajar bisa ditentukan dari proses maupun hasil. Pada segi proses, belajar mengajar yang memiliki kualitas baik ketika sebagian besar anak didik dapat terlibat aktif baik jiwa, fisis dan sosial pada proses belajar mengajar dengan memperlihatkan adanya gairah belajar yang terlihat dari tingginya gaitah, kuatnya motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar, untuk hasil, proses belajar mengajar dapat dinilai berkualitas jika adanya perilaku yang berubah ke arah yang lebih baik terhadap sebagian besar anak didik (Mulyasa, 2010).

Sejak Juni 2020 TK Negeri 6 Pekanbaru telah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring yang dilakukan melalui media ponsel, tablet, dan laptop dengan aplikasi pendukung yaitu *whatsapp* berupa *video call*, pesn teks, pesan suara, foto-foto maupun video agar komunikasi pembelajaran tetap terlaksana. Komunikasi pembelajaran melalui *video call* dilaksanakan untuk beberapa orang anak per sesi dalam waktu 15 sampai 20 menit. Kegiatannya berupa guru menyapa anak, guru meminta anak memimpin doa, bernyanyi dan tepuk-tepuk, guru menjelaskan tema dan tugas yang akan dikerjakan anak, tanya jawab, serta penutup. Berdasarkan penelitian pendahuluan berupa wawancara dengan Kepala Sekolah, dan guru kelas yang peneliti lakukan di TK Negeri 6 Pekanbaru, peneliti menemukan bahwa pengelolaan komunikasi dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 yaitu dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp*. Hal tersebut dilaksanakan dari hari Senin sampai Jumat. Materi dan tema yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang telah disusun diawal semester. Media pembelajaran berupa lembar kerja anak (LKA) yang diberikan kepada orang tua setiap hari senin di sekolah, dikumpulkan kembali pada hari Kamis dan Jumat. Evaluasi dan penilaian dilaksanakan setiap hari melalui *whatsapp* berupa *video call*, video, foto dan rekaman suara. Kemampuan Manajemen Kepala sekolah, seperti mengkoordinasi proses belajar mengajar, berkomunikasi secara teratur dengan guru, staf/karyawan, orang tua, komite sekolah, anak didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.

Agar memberi batasan dalam penelitian dan menentukan arah penelitian, penulis menukil beberapa artikel penelitian sebelumnya dan yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini. Pertama, dalam mengembangkan kualitas pembelajaran, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Saifulloh dan Darwis tahun 2020, dengan judul Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar dimasa Pandemi Covid-19, yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran yang dilakukan di era covid-19. Adapun hasilnya tersebut yaitu dalam memanage proses belajar mengajar jarak jauh baik luring maupun daring, pengajar memounyai tugas sentral serta mampu mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, inovatif, kreatif, aktif dan efektif, efisien, menyenangkan serta mengandung nilai *transfer of knowledge* dan *transfer of value* (Saifulloh & Darwis, n.d.). Kedua, penelitian lain yang dilaksanakan oleh Meyda Setyana Hutami dan Aninditya Sri Nugraheni yang berjudul Metode Pembelajaran melalui *Whatsapp Group*

sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan dengan orang tua sangat penting dilakukan agar proses belajar bisa terlaksana dengan baik. Orang tua hendaknya bisa memahami media pembelajaran secara daring menggunakan whatsapp grup untuk memudahkan membantu anaknya dalam proses belajar mengajar serta dapat mengawasi perkembangan anaknya (Hutami & Nugraheni, 2020).

Di era penyebaran Covid-19 sekarang ini semua sekolah telah melaksanakan proses belajar mengajar secara daring. Dengan pembelajaran daring memungkinkan anak didik tetap dapat mengikuti pembelajaran dan berkomunikasi dengan guru dan temannya. Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis pola komunikasi guru dan siswa pada era penyebaran pandemi Covid-19 agar komunikasi dan interaksi belajar antara pendidik dan anak didik tetap dapat berlangsung. Selain itu penelitian ini dilaksanakan sebagai strategi guru di sekolah dalam memelihara antusias anak didik sehingga tetap bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di era penyebaran virus Covid-19.

## METODOLOGI

Penelitian ini berdasarkan pendekatan kualitatif yakni sebuah penelitian untuk mengkaji suatu peristiwa yang sedang peneliti alami seperti tindakan, motivasi, persepsi, perilaku dan lainnya (Lexy J. Moleong, 2018). Penelitian ini dilakukan bulan November hingga Desember tahun 2020 di Taman Kanak-kanak Negeri 6 Pekanbaru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua. Metode dalam mengumpulkan data dilaksanakan melalui teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Hal-hal yang diobservasi yaitu pelaksanaan situasi dan kondisi serta mengetahui bagaimana komunikasi pengajar dengan siswa pada proses belajar mengajar yang berkualitas di masa Pandemi Covid-19 di TK Negeri 6 Pekanbaru. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana komunikasi antara guru dan anak didik dalam proses pembelajaran yang berkualitas di masa Pandemi Covid-19 di TK Negeri 6 Pekanbaru. Informan yaitu kepek, staf TU dan guru kelas dan orang tua. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan rencana pembelajaran dan tugas-tugas anak. Setelah data terkumpul dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi selanjutnya peneliti perlu menganalisis data. Analisa data dilakukan dengan bentuk induktif. Dalam hal ini peneliti ingin menyeleksi, membuat penyederhanaan dan membuat abstraksi data tulis dan lisan setelah melakukan dokumentasi, wawancara dan observasi mengenai pola komunikasi dalam proses pembelajaran serta data-data yang memiliki keterkaitan kepada penelitian. Kemudian data tersebut disajikan agar memperoleh ringkasan dan pemetaan serta dibuat ringkasan akhir dari penelitian.

Adapun kisi-kisi penelitian ini yaitu:

**Tabel 1. Kisi-kisi Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran**

Pola komunikasi dalam proses pembelajaran	
Pola Komunikasi	Satu arah (Komunikasi sebagai aksi)
	Dua arah (Komunikasi sebagai interaksi)
	Banyak arah (Komunikasi sebagai transaksi)

**Tabel 2. Kisi-kisi Pelaksanaan Belajar Dari Rumah**

## Kisi-kisi Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

17 1. Menyiapkan rencana pembelajaran jarak jauh.	a. Fokus kepada pendidikan kecakapan hidup dan tidak memaksakan penuntasan kurikulum.
	b. Materi proses belajar mengajar BDR fokus pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Numerasi dan Literasi</li> <li>2) Penguatan karakter dan budaya</li> <li>3) Aktivitas fisik dan Kegiatan rekreasional</li> <li>4) Gerakan Masyarakat Sehat (Gernas) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</li> <li>5) Spiritual dan keagamaan</li> <li>6) Pencegahan Covid-19</li> </ol>
2. Membuat penentuan teknik dan hubungan yang digunakan dalam menyampaikan materi	a. Menentukan jenis media pembelajaran
	b. Peningkatan kapasitas guru
3. Fasilitas pembelajaran secara online	a. Tatap muka virtual dan diskusi melalui aplikasi pesan
	b. Aktivitas pembelajaran melalui <i>Learning Management System</i> (LMS)
4. Fasilitas pembelajaran jarak jauh secara luring	a. Memanfaatkan bahan ajar dari lingkungan sekitarnya
	b. Memanfaatkan fasilitas pembelajaran dari televisi dan radio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang dapat menempatkan posisi guru secara tepat sehingga guru dapat berperan sesuai dengan kebutuhan anak didik dengan melibatkan komponen-komponen proses belajar mengajar. Kualitas belajar bisa ditentukan dari hasil maupun prosesnya. Berdasarkan SE No. 15/2020 terkait Pedoman Menyelenggarakan Belajar dari Rumah di Era Penyebaran Corona Virus (Kebudayaan, n.d.) bahwa fasilitas pelaksanaan PJJ yang harus disiapkan oleh guru di TK Negeri 6 Pekanbaru yaitu:

Tabel 3. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah

Kisi-kisi Pelaksanaan BDR	Cek	Keterangan
1. Menyiapkan rencana pembelajaran jarak jauh.		
a. Fokus kepada pendidikan kecakapan hidup dan tidak memaksakan penuntasan kurikulum.	√	Pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan di TK Negeri 6 Pekanbaru selama pembelajaran dari rumah yaitu dengan memberikan tugas kepada anak untuk melaksanakan aktivitas pribadi secara mandiri seperti membersihkan tempat tidur

		setelah bangun, mandi, menyiapkan dan memakai pakaian dan lain-lain.
b. Materi Belajar Mengajar BDR fokus pada:		
1) Numerasi dan Literasi	√	Materi literasi dan numerasi diberikan kepada anak melalui Lembar Kerja Anak (LKA) seperti menghitung buah dan mengenal kata.
2) Pencegahan Covid-19	√	Materi mengenai pencegahan Covid-19 yaitu dengan meminta anak mencuci tangan dengan baik dan benar,, menggunakan masker jika ke luar rumah dan menjauhi kerumunan orang.
3) Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	√	Materi ini diberikan dengan kegiatan menjaga kebersihan diri sendiri seperti rajin mandi dan sikat gigi, mengonsumsi makanan yang bergizi dan rajin minum air putih serta menjaga kebersihan rumah dan pekarangan rumah dengan kegiatan bersih-bersih bersama orang tua.
4) Kegiatan rekreasi dan aktivitas fisik	√	Aktivitas fisik berupa senam dan gerakan-gerakan lain yang dapat melatih dan mengembangkan aspek fisik-motorik anak yang diberikan melalui video simulasi oleh guru.
5) Spiritual dan keagamaan	√	Materi spiritual dan keagamaan berupa kegiatan praktik sholat dan membaca iqro'
6) Penguatan karakter dan budaya	√	Materi penguatan karakter melalui cerita agar anak dapat mencontoh dan meneladani sifat-sifat yang baik. Materi penguatan budaya berupa mengenal makanan dan tarian tradisional Melayu. Proses belajar mengajar dengan basis budaya ialah mencoba

		menciptakan pengalaman dan lingkungan belajar yang diintegrasikan dengan budaya dalam proses belajar mengajar (Fajriati & Na'imah, 2020).
2. Menentukan cara dan interaksi yang tepat dalam memberikan materi	√	Menggunakan metode daring
a. Menentukan jenis media pembelajaran	√	Media interaksi yang digunakan di TK Negeri 6 Pekanbaru yaitu pesan teks, audio dan video simulasi, alat peraga, videocall dan LKA.
b. Peningkatan kapasitas guru	√	Guru-guru mengikuti Bimtek dan pelatihan-pelatihan seperti Pembinaan belajar bersama orang tua murid yang diselenggarakan oleh Erlangga secara daring.
3. Fasilitas pembelajaran jarak jauh secara daring		
a. Tatap muka secara online dan diskusi lewat aplikasi pesan	√	Tatap muka secara online dilaksanakan melalui videocall di aplikasi whatsapp yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu
b. Aktivitas pembelajaran melalui <i>Learning Management System</i> (LMS)		TK Negeri 6 Pekanbaru tidak menggunakan fasilitas pembelajaran <i>Learning Management System</i> (LMS)
4. Fasilitas pembelajaran jarak jauh secara luring		
a. Menggunakan buku-buku, modul dan bahan ajar lainnya dari lingkungan sekitar	√	Fasilitas pembelajaran jarak jauh yang digunakan berupa Lembar Kerja Anak (LKA) yang disediakan oleh guru kelas masing-masing
b. Menggunakan fasilitas pembelajaran dari televisi dan radio		TK Negeri 6 Pekanbaru tidak menggunakan fasilitas pembelajaran melalui televisi dan radio

Komunikasi merupakan usaha seseorang atau kelompok dalam menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan serta pendapat kepada orang lain. Untuk memperoleh hubungan pembelajaran, sangat penting apabila pengajar dan anak didik untuk menjalin

komunikasi yang baik guna mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari konteks sosiologi, hubungan sosial dapat terjalin apabila dua syarat berikut terpenuhi yakni komunikasi dan kontak sosial. Artinya bahwa proses belajar mengajar menjadi aktivitas penting bagi kemajuan pendidikan, namun apabila komunikasi tidak bisa terlaksana dengan baik antara pengajar dengan siswa maka interaksi belajar tidak bisa optimal (Nofrion, 2019). Sering dijumpai gagal di dalam melakukan proses belajar mengajar yang diakibatkan oleh kurangnya interaksi. Sehingga pengajar harus melakukan pengembangan pola komunikasi ke arah yang lebih baik. Pola komunikasi tersebut yaitu: (a) pola komunikasi searah (komunikasi sebagai aksi), pengajar memiliki peran untuk memberi aksi sementara anak didik berperan menerima aksi. (b) pola komunikasi dua arah (transaksi), di mana pengajar dan anak didik memiliki peran yang sama yakni sama-sama menjadi penerima dan pemberi aksi. (c) pola komunikasi banyak arah (komunikasi transaksi), yakni timbal balik antara pengajar dengan anak didik dan anak didik lainnya. melalui ketiga pola komunikasi ini dapat meningkatkan kemampuan belajar anak (Sudjana, 2019). Pada tabel di bawah ini ditemukan pola komunikasi guru dan anak didik pada proses belajar mengajar di masa penyebaran virus Covid-19 di TK Negeri 6 Pekanbaru.

**Tabel 4. Pola Komunikasi Guru dan Anak Didik dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19**

Pola Komunikasi	Media	Proses Pembelajaran	
Satu arah (Linier)	Lembar Kerja Anak (LKA)	Pemberian tugas anak di rumah	Orang tua membantu pekerjaan anak
	Pesan suara	Pemberian informasi tentang tugas di LKA dan informasi lainnya	Beberapa orang tua tidak memberi respon kepada guru
	Video simulasi	Contoh gerakan senam dan aktivitas fisik lainnya	Orang tua tidak mengirimkan hasil foto atau video kegiatan anak
Dua arah (Interaksi)	Videocall	Tanya jawab antara guru dan anak didik mengenai tugas, kegiatan di rumah, dan lain-lain.	Koneksi internet tidak stabil dan dibantu orang tua saat Tanya jawab dengan guru
Banyak arah (Transaksi)	Videocall	Diskusi antara guru, anak didik dan anak didik lainnya tentang sesuatu hal	Anak kurang aktif dalam memberi tanggapan

Terkait dengan hasil wawancara dan pengamatan terhadap kepala sekolah dan para pengajar TK Negeri 6 Pekanbaru bahwasanya pelaksanaan belajar di masa pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan online melalui aplikasi whatsapp. Adapun alur pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut: (a) Guru melaksanakan pembelajaran melalui videocall satu kali dalam seminggu. Waktunya menyesuaikan dengan waktu orang tua/wali. Untuk hari selanjutnya dilaksanakan dengan pesan teks, video dan foto-foto. (b) Orang tua/wali diminta mengambil tugas berupa LKA setiap hari Senin atau hari lainnya sesuai kesepakatan guru kelas untuk dikerjakan anak di rumah, dan diserahkan kembali ke sekolah setiap hari Jumat atau hari lainnya sesuai kesepakatan guru kelas. (c) Penilaian tidak memfokuskan pada penuntasan kurikulum namun lebih fokus pada pendidikan kecakapan hidup dan tidak membebani orang tua/wali. Penilaian didapat dari proses interaksi dan komunikasi saat videocall, hasil kerja LKA dan hasil kegiatan anak di rumah berupa video, foto maupun pesan suara. (d) Kepala sekolah menginstruksikan kepada guru kelas untuk melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi whatsapp baik berupa videocall, pesan teks, pesan suara, video maupun foto-foto. (e) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).

### Pembahasan

Sering terjadi kegagalan dalam pengajaran yang disebabkan oleh lemahnya sistem komunikasi. Sebagai seorang pendidik, guru harus bisa membuat pengembangan pola komunikasi untuk penyelenggaraan pembelajaran yang tepat. Menurut Nana Sudjana terdapat tiga pola komunikasi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan hubungan belajar dari siswa dan guru (Sudjana, 2019), yaitu pola komunikasi searah, dua arah dan multi arah. Ketiga dari pola komunikasi ini diterapkan di TK Negeri 6 Pekanbaru di masa Pandemi Covid. Pola komunikasi searah terlaksana ketika guru memberikan penjelasan mengenai tugas anak melalui pesan teks, pesan suara dan video simulasi di aplikasi whatsapp. Pola komunikasi dua arah (interaksi) dilakukan ketika proses belajar dengan media videocall yang di dalamnya disertai kegiatan tanya jawab yang memungkinkan adanya respon dan umpan balik antara guru ke anak didik dan sebaliknya. Pola komunikasi banyak arah (transaksi) terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran melalui videocall. Proses komunikasi tersebut untuk membahas dan berdiskusi tentang sesuatu hal.

Pola komunikasi yang sering terjadi dimasa pandemi Covid-19 di TK Negeri 6 Pekanbaru yaitu yang searah dan dua arah sebagai upaya pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang guru kelas B3 yaitu "pola komunikasi yang paling sering terlaksana di sini selama pandemic covid-19 ialah searah dan dua arah. Pola komunikasi guru dan anak didik sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 karena dapat menstimulus aspek-aspek perkembangan anak, mengontrol kelas agar anak dapat aktif dan semangat dalam belajar serta menimbulkan kelekatan antara guru dan anak didik meskipun dilaksanakan secara daring. Untuk itu guru harus terampil dalam mengelola pembelajaran terlebih saat pembelajaran jarak jauh melalui media internet seperti sekarang ini. Sebagaimana dalam penelitian oleh Denok Sumarni, dkk. bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan system belajar yang tidak bisa dipisahkan dari teknologi informasi untuk membantu pengembangan kemampuan anak didik. Melalui pembelajaran jarak jauh ini diharapkan guru dapat lebih terampil dan professional serta mampu untuk ikut berkompetisi pada revolusi industri 4.0 di mana teknologi semakin berkembang dan menjadi tuntutan yang harus dihadapi karena semua sektor menggunakan digitalisasi termasuk sektor pendidikan (Sunarsi et al., 2020). Di TK Negeri 6 Pekanbaru selama pandemi Covid-19 ini telah melakukan teknik pembelajaran daring dengan media pembelajaran melalui videocall, pesan teks, pesan suara, gambar dan video simulasi. Sebagaimana penelitiannya (Almarzooq et al., 2020) yaitu proses belajar mengajar dalam jaringan bisa dilaksanakan dengan inovatif khususnya di era penyebaran Covid-19 melalui aplikasi di *smartphone* yaitu *whatsapp*. Proses belajar mengajar daring merupakan teknik belajar yang

baru yang dilaksanakan di TK Negeri 6 Pekanbaru. Untuk itu guru harus memiliki kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini karena akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak (Ayuni et al., 2020).

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tidak bisa dilepaskan dari teknologi komunikasi dan informasi. Melalui TIK pembelajaran dapat dikembangkan (Alharbi, 2020). Dalam mengembangkan keterampilan guru melaksanakan pembelajaran secara daring, para guru di TK Negeri 6 Pekanbaru mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan-kegiatan seperti mengikuti Bimtek pembinaan belajar bersama orang tua murid yang diselenggarakan oleh Erlangga secara daring guna meningkatkan kapasitas guru. Dengan workshop dan pelatihan-pelatihan dapat menambah pengetahuan guru dalam mengadopsi pembelajaran online (Garad et al., 2021). Selama pembelajaran daring dengan menggunakan pola komunikasi tersebut sering terjadi hambatan seperti, jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya umpan balik dari anak, dan orang tua tidak mengirimkan hasil kerja anak. Seperti penelitiannya (Diningrat et al., 2020) hambatan yang sering dirasakan dalam pembelajaran online oleh dosen PAUD yaitu masalah bandwidth dan konektivitas, kurangnya umpan balik mahasiswa, dan kurangnya keterlibatan mahasiswa.

Pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan terlaksananya aktivitas anak didik, hasil belajar, potensi pendidik ketika memberikan pelajaran, kondisi belajar yang kondusif, materi, media, dan sistem belajar dilaksanakan di sekolah (Depdiknas, 2004). Namun pada masa pandemi Covid-19 ini di TK Negeri 6 Pekanbaru tidak dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah, media dan aktivitas anak didik yang terbatas, iklim pembelajaran yang kurang kondusif serta hasil belajar anak didik yang kurang maksimal dan tidak signifikan. Sehingga proses belajar mengajar di masa Covid-19 di TK Negeri 6 Pekanbaru dirasa kurang maksimal orang tua dan pendidik di sekolah.

Mengembangkan pola komunikasi dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas adalah membentuk komunikasi yang efektif sesuai dengan 5 hukum komunikasi yaitu *humble, clarity, audible, empathy dan respect*. Komunikasi efektif akan menciptakan pemahaman bagi penerima pesan atau komunikan (Mwirichia, 2021). Hal tersebut berdasarkan pada pendapat Prijosaksono dan Sembel yang mengemukakan bahwa ada lima indikator komunikasi yang efektif. *Respect* yaitu saling menghargai antara komunikator dan komunikan, *empathy* yaitu komunikator dapat menempatkan diri terhadap kondisi komunikan, *audible* yaitu komunikan harus dapat mendengar informasi yang disampaikan komunikator dengan baik, *clarity* yaitu kejelasan informasi oleh komunikator kepada komunikan dan *humble* yaitu rendah hati dan tidak sombong (Nofrion, 2019), kemudian menentukan pola komunikasi yang akan digunakan berdasarkan faktor yang dipertimbangkan yaitu maksud yang diharapkan, kemampuan pengajar, criteria ruang kelas, sumber belajar dan sifat bahan ajar (Sudjana, 2019). Namun lebih baik ketiga pola komunikasi digunakan secara kombinasi sehingga bisa diperoleh adanya kemampuan, kognitif, afektif dan psikomotorik yang optimal serta anak didik dan guru bisa saling melakukan komunikasi yang baik. Berdasarkan observasi dan wawancara secara umum hasil dari proses belajar dengan baik yang dibantu komunikasi yang baik dapat dilihat dari indikator berikut:

**Tabel 5. Pembelajaran Efektif yang Didukung oleh Komunikasi Efektif pada Masa Pandemi Covid-19**

Indikator	Cek	Keterangan
1. Perubahan perilaku ( <i>attitude change</i> )	√	Saat berkomunikasi dengan anak didik, guru memakai bahasa yang baik, santun dan sopan. Sehingga saat berjumpa dengan gurunya secara langsung atau melalui videocall, anak didik dapat berkomunikasi aktif dengan pemilihan

		kata yang baik dan sopan serta menunjukkan sikap yang santun.
2. Perubahan pengetahuan ( <i>knowledge change</i> )	√	Perubahan pengetahuan yang terjadi pada anak didik di TK Negeri 6 Pekanbaru tidak terlalu signifikan karena guru tidak dapat melihat proses pembelajaran dari anak didik dan orang tua cenderung membantu anak dalam mengerjakan tugas.
3. Saling pengertian antara komunikator dan komunikan	√	Saat proses belajar mengajar, anak didik memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran dan arahan dalam melakukan tugasnya sehingga anak didik bisa memahami semua yang diajarkan gurunya. Dan juga, anak berkomunikasi dengan baik saat proses pembelajaran dua arah.

## SIMPULAN

Pola komunikasi pada proses belajar mengajar di era pandemi Covid-19 di TK Negeri 6 Pekanbaru yaitu dengan pola komunikasi searah, dua arah (interaksi) dan banyak arah (transaksi). Metode pembelajaran daring dengan media pembelajaran melalui videocall, pesan teks, pesan suara, gambar dan video simulasi, pembelajaran terlaksana dengan baik meskipun masih dirasa kurang efektif menurut guru dan orang tua. Pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan terlaksananya aktivitas anak didik, hasil belajar, potensi pendidik dalam memberikan pelajaran, kondisi belajar yang kondusif, materi pembelajaran, media dan sistem belajar dilaksanakan di sekolah. Tetapi di era pandemi Covid-19 ini di TK Negeri 6 Pekanbaru tidak dapat melaksanakan pembelajaran di sekolah, media dan aktivitas anak didik yang terbatas, iklim pembelajaran yang kurang kondusif serta hasil belajar anak didik yang kurang maksimal dan tidak signifikan. Berdasarkan hal-hal tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru dan anak didik pada proses belajar di era penyebaran Covid-19 tidak cukup mampu membangun proses pembelajaran yang berkualitas di TK Negeri 6 Pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin M., Setiyai, R., & Puspita, R. D. (2020). Burnout of Elementary School Teacher Education Students (Estes): Factors and Implication of Guidance and Counseling Services. *Primary Edu - Journal of Primary Education*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i1.1640>
- Alharbi, A. (2020). ICT Policy The Power Engine for ICT Implementation in The Process of Teaching and Learning is Absent in Saudi Education System. *International Journal of Education and Research*, 8(11), 213-220.
- Alkhateeb, M. A., & Milhem, O. A. Q. B. (2020). Student's Concepts of and Approaches to Learning and The Relationships Them. *Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 620-632. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.33277>
- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kocha, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635-2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2019). *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Referensi.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah

- DasarpadaMasPandemi Covid-19. *JurnalLembagaPenjaminanMutuSTKIPAgamaHindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- 2 Ayuni, D., Marini, T., auziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). KesiapanTKMenghadapi Pembelajaran Daring Masa Panemi Cvd-19. *Jurnal Obsesi : JurnalPendidikanAnakUsia Dini*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Caroline Hodges Persell. (1979). *EducationsandInequality,TRootsndResultsofStratification in America's Schools*. ThereePress.
- Depdiknas. (2004). *PenigkatanKualitasPembelajaran*. Dit. P2TK dan KPT.
- Diningrat, S. W. M.,Nindya, M. A., & Salwa. (2020). Emergencyonlineteaching: Early childhood education lecturers' pereptionofandpedagogicalcompetency. *Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 705–719. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.32304>
- Fajriati, R., & Na'imah. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom) pada Usia Kanak-kanak Awal. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 156–160. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.956>
- Gara, A., Al-Asi, A. M., & Qamai, I. N. (2021). The Roleof E-Learnin Infrastructue and Cogniive Cometence in Distnce Larning Effetiveness During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Cakrawal Pedidikan*,0(1), 81–91. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33474>
- Hutmi, M. S., & Ngraheni, A. S. (2020). Metode embelaran Melalui Whstapp Group Sebagai AntisipasiPenyebaran Cvd-19 pada D di TK ABAKleco Koagede. *Paudia: Jurnal Peelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–130.
- Keudayaan, K. P. dan. (n.d.). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan belajarDari Rumah alam asa Durat PenyebaranCrona irus sease (Covid-19)*.
- Lexy J. Moeong. (218). *Metoologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). T. emaja Rosdakarya.
- Muaanah, H., Suyadi. (2020). Pelasanaan Teori Beajar Bermakna Dvid Ausubel Dalam melajaran Pendidikan Agm Islam *Belajejurnal Pdidikan Islam*, 5(1), 161. <https://doiorg/102924/belajea.v5i1.132>
- Mulaa, H. E. (2010).urikulum Berbais Kompetensi. *Konsep,Karakteristik dan Impltasi*. Remaja Rosdara.
- Miricia, S. (2021). Head Teacr-Parent mmunicatio for the Impvment of Incusive Education i Reglar PublicPrimay Sools in eru County, Kenya. *International Journalof Education and Researh*, 9(1), 1–8. <https://www.ijern.com/journal/2021/January-202101.pdf>
- Nofrion. (2019). *omuikasi Pendidikan Peerapan Teori danKonsep omunikasi dalam Pmbelajaran*. Prenadamedia Group.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (n.d.). aajemen Pembelajaran dalam MeingktkanEfektivitas Proses Blajar mengjar di msa Pandmi Covid-19. *Jurnl Bidayatuna*, 03(02).
- Sudjna, N. (29). *asar-dsar Proes Belajar Mengajar*. SAlgesindo.
- Sunarsi D., Wjoyo, H., & Choir, F. Al. (2020). Implementasi Pembelajaran Online Dalam Masa Pandemi Covid 9. *Penguatn Pendidikn Karakter PadaEra Medeka Beajar*, 411–416.
- Sat Edaan Nomor4 Tahun 020. (n.d.).
- Zu, Z. Y., Jiang, . Di,u, P., Chen, W., Ni Q. Q., L, G.M., & L. J. (220). Coronarus Disese 2019 (COVID-19): Perspectiefrom Chia. *Riology*, 296(2), E15–E5. <http://doi.org/10.1148/radio.20200490>

# Pola Komunikasi AUD

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Maritim Raja Ali Haji Student Paper	5%
2	obsesi.or.id Internet Source	1%
3	journal.uny.ac.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	Ruliana Fajriati, Na'imah. "Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom) pada Usia Kanak-kanak Awal", Jurnal Pelita PAUD, 2020 Publication	1%
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
7	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.umj.ac.id Internet Source	<1%

9	Amalina Amalina. "Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
10	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
11	<a href="http://www.publicnow.com">www.publicnow.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://eprints.umk.ac.id">eprints.umk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Amitesh Gupta, Labani Saha. "Does Environment has any role in recovery from COVID-19 pandemic? A case study from India.", Research Square Platform LLC, 2021 Publication	<1 %
15	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
17	<a href="http://sdnppam.wordpress.com">sdnppam.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

18

[sinestesia.pustaka.my.id](http://sinestesia.pustaka.my.id)

Internet Source

&lt;1 %

19

Khirjan Nahdi, Sandy Ramdhani, Riyana Rizki Yuliatin, Yul Alfian Hadi. "Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

&lt;1 %

20

[jim.unsyiah.ac.id](http://jim.unsyiah.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

21

[journal.budiluhur.ac.id](http://journal.budiluhur.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

22

[journal.iaimnumetrolampung.ac.id](http://journal.iaimnumetrolampung.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

23

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

24

[kalamkuduspadang.sch.id](http://kalamkuduspadang.sch.id)

Internet Source

&lt;1 %

25

[jurnal.uai.ac.id](http://jurnal.uai.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

26

[jurnal.uinsu.ac.id](http://jurnal.uinsu.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

27

[muhfathurrohman.wordpress.com](http://muhfathurrohman.wordpress.com)

Internet Source

&lt;1 %

28	<a href="http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id">ejournal.iaisyarifuddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://ejournal.unuja.ac.id">ejournal.unuja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://jurnal.uisu.ac.id">jurnal.uisu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://pakarkomunikasi.com">pakarkomunikasi.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://seb.telkomuniversity.ac.id">seb.telkomuniversity.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://www.idwebpulsa.com">www.idwebpulsa.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://www.tandfonline.com">www.tandfonline.com</a> Internet Source	<1 %
38	Purnomo Hadi Susilo, M. Ghofar Rohman. "GOOGLE CLASSROOM OPTIMIZATION AS ONLINE LEARNING INNOVATION DURING THE	<1 %

# COVID-19 PANDEMIC", Generation Journal, 2021

Publication

---

39

rukim.id  
Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off